



Research Article

Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pengembangan UMKM Tempe Pak Muhlis Desa Lerpak Kecamatan Geger Kab Bangkalan Perspektif Aspek Manajemen

Helmi

1. Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; 220721100190@student.trunojoyo.ac.id

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Managing: Jurnal Bisnis dan Manajemen**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : June 11, 2024
Accepted : July 01, 2024

Revised : June 25, 2024
Available online : July 12, 2024

How to Cite: Helmi. (2024). Analysis of the Business Feasibility Study of the Development of UMKM Tempe Pak Muhlis, Lerpak Village, Geger District, Bangkalan District, Perspective of Management Aspects. *Managing: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.61166/managing.v1i1.2>

Analysis of the Business Feasibility Study of the Development of UMKM Tempe Pak Muhlis, Lerpak Village, Geger District, Bangkalan District, Perspective of Management Aspects

Abstract. This study aims to determine the business feasibility of the development of Tempe Pak Muhlis MSMEs in Lerpak Village, Geger District, Bangkalan Regency, in the Management aspect. Management is the achievement of business goals in an effective and efficient manner through planning, organizing, leading and controlling business resources. In order to achieve the goals or objectives of a business, of course, through a management process. Tempe is one of the foods favored by the community. The raw material for making tempeh comes from soybeans and non-soybeans. The business of making tempeh in Indonesia is mostly done in the home industry or home industry, one

of which is like the one in Geger District Dusun Lerpak Kab. Bangkalan. this study aims to identify the feasibility of the tempeh industry in Lerpak Hamlet from the management aspect through a qualitative approach. data collected through in-depth interviews with producers of shrimp paste traders and consumers as well as direct observation in the field. Based on the results of the research, the tempeh industry can be said to be feasible because it has covered and fulfilled the analysis method.

Keywords: Business Feasibility Study, Management Aspects, UMKM, Tempe.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bisnis terhadap terhadap pengembangan UMKM Tempe pak Muhlis yang ada di Desa Lerpak, Kecamatan Geger Kab Bangkalan, pada aspek Manajemen. Manajemen (management) merupakan pencapaian sasaran-sasaran pelaku usaha dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya pelaku usaha. Dalam rangka pencapaian sasaran atau tujuan suatu bisnis tentunya melalui suatu proses manajemen. Tempe merupakan salah satu makanan yang disukai oleh masyarakat. Bahan baku pembuatan tempe berasal dari kedelai maupun non kedelai. Usaha pembuatan tempe di Indonesia banyak dilakukan di industri rumahan atau home industry, Salah satunya seperti yang ada di Kecamatan Geger Dusun Lerpak Kab. Bangkalan. penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelayakan industri tempe yang ada di Dusun Lerpak dari aspek manajemen melalui pendekatan kualitatif data di kumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para produsen terasi pedagang dan konsumen serta observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa aspek manajemen pada umkm tempe pak muhlis mencakup beberapa hal penting. pertama, manajemen produksi menjadi kunci utama dalam menjaga kualitas tempe yang dihasilkan secara konsisten. pengaturan bahan baku, proses fermentasi, dan kontrol mutu harus dikelola secara efektif. kedua, manajemen operasional yang baik sangat penting untuk mengoptimalkan proses dari hulu ke hilir, termasuk distribusi dan pengemasan. efisiensi dalam penggunaan sumber daya seperti tenaga kerja, mesin, dan bahan baku juga perlu diperhatikan.

Kata kunci: Studi Kelayakan Bisnis, Aspek Manajemen, UMKM, *Tempe*.

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) didorong harus mampu berkembang sampai ke pasar global bukan hanya di skala nasional saja. Strategi merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Dengan memilih strategi yang tepat pada posisi perusahaan tertentu, akan membuat sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif.

Secara tidak langsung, ajakan bersaing di pasar global akan meningkatkan pemahaman baru bagi pelaku umkm bagaimana untuk memajukan produknya sampai ke negara-negara yang ada di dunia. berdampak pula pada omzet mereka, jika konsumen dari luar negeri tertarik membeli produk pelaku umkm, pendapatan akan meningkat, sehingga biaya hidup semakin baik. bagi negara pun, mengajak pelaku umkm bersaing di pasar global akan berakibat pada perekonomian negara yang meningkat. terutama penyerapan tenaga kerja pun akan semakin banyak serta devisa negara juga meningkat. dengan demikian, mengajak pelaku umkm bersaing di pasar global adalah sesuatu yang baik dan tetap harus didukung.

UMKM memiliki peranan sebagai sektor ekonomi rakyat yang berkaitan langsung

dengan masyarakat pada umumnya. Dengan adanya UMKM diharapkan dapat mendorong perkembangan disektor lainnya. Jumlah UMKM yang meningkat dapat membuka peluang kerja yang lebih luas sehingga akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan akan mendorong daya beli masyarakat dengan begitu perekonomian daerah akan ikut meningkat. Jadi, jumlah UMKM yang semakin banyak akan menyerap tenaga kerja yang semakin besar dan meningkatkan daya beli masyarakat. Dengan begitu terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga jumlah penduduk miskin berkurang.

Pertumbuhan UMKM saat ini tersebar di berbagai provinsi di Indonesia khususnya pada provinsi Jawa Timur yang menjadi pusat perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan UMKM yang ada di Provinsi Jawa Timur memperlihatkan pertumbuhan yang baik. Meskipun adanya perkembangan jumlah UMKM di provinsi Jawa Timur yang merupakan pusat perekonomian, ternyata UMKM memiliki banyak hambatan yang menyebabkan jumlah kemiskinan di provinsi Jawa Timur masih tinggi. Maka dari itu peneliti ingin meneliti pengaruh jumlah UMKM dan tenaga kerja UMKM di provinsi Jawa Timur.

Peneliti mengambil lokasi desa geger karena memiliki jumlah usaha mikro dengan jumlah sekitar 35 unit di bandingkan desa lainnya, dan lebih banyak menyerap tenaga kerja yang bekerja di usaha mikro tersebut¹. pengembangan ekonomi lokal (pel) adalah proses dimana pemerintah local dan organisasi masyarakat terlibat dalam mendorong, merangsang, memelihara aktivitas usaha sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan, pel mempunyai satu tujuan yakni dapat meningkatkan jumlah peluang dan variasi pekerjaan yang tersedia untuk masyarakat setempat. untuk mencapai hal tersebut, pemerintah dan masyarakat dituntut untuk bisa mengambil inisiatif dan tidak pasif. setiap kebijakan yang akan diambil dari sector usaha dan publik, serta tindakan ataupun keputusan masyarakat harus pro-pel dalam mendukung kebijakan pengembangan ekonomi daerah yang sudah disepakati bersama. kegiatan pengembangan ekonomi lokal sifatnya tidak bisa berdiri sendiri atau saling berkaitan dengan spek publik lainnya.

KAJIAN PUSTAKA

Aspek Manajemen

Aspek manajemen adalah aspek yang membahas mengenai manajemen dan pengorganisasian dalam rangka melaksanakan proyek tertentu. Aspek manajemen menjadi salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari beberapa aspek dalam laporan studi kelayakan bisnis. Aspek manajemen cukup penting untuk dianalisis karena perusahaan tersebut dapat dikatakan layak atau tidaknya sebuah bisnis untuk dijalankan. Aspek manajemen bertujuan untuk mengetahui apakah aktivitas serta penerapan bisnis bisa direncanakan, dilaksanakan, sehingga rencana bisnis bisa dinyatakan layak ataupun sebaliknya tidak layak. Dimana sangat pentingnya aspek

¹ Susanti, E. A., Hanafi, I., & Adiono, R. (2013). Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Studi

Pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*,

1(4), 31-40.

manajemen dalam memastikan keberhasilan suatu aktivitas/ bisnis yang dilakukan hingga perlu diadakan suatu analisis untuk kelayakan suatu usaha dengan melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan.

Selain itu Persaingan dunia usaha dewasa ini tampak semakin meningkat, hal ini menyebabkan manajemen setiap perusahaan mendapat tantangan untuk berusaha secara kompetitif. Perusahaan yang ingin berhasil memperoleh laba serta bertahan bertahun-tahun, tumbuh dan berkembang harus mampu mengelola usahanya dengan menggunakan manajemen yang baik. Dalam menghadapi persaingan yang semakin pesat pemimpin perusahaan dituntut agar lebih cermat dan tepat dalam menentukan strategi dan agar dapat memenangkan persaingan. Sehingga, pada akhirnya perusahaan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dari ilustrasi di atas jelaslah bahwa yang dimaksud dengan strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Ada beberapa hal yang menarik dari pengertian strategi di atas, yaitu : Adanya rencana tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan baik jangka pendek, menengah dan panjang. Dalam menyusun strategi diperlukan analisis baik lingkungan eksternal maupun lingkungan internal yaitu peluang dan ancaman atau hambatan maupun kekuatan dan kelemahan perusahaan. Hal ini penting untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi. Perlu adanya keputusan pilihan dan pelaksanaan yang tepat dan terarah guna mencapai tujuan perusahaan. Strategi dirancang untuk menjamin agar tujuan dan sasaran dapat dicapai melalui langkah-langkah yang tepat. Strategi sangat dibutuhkan oleh organisasi untuk digunakan sebagai petunjuk atau tentang bagaimana organisasi tersebut mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengambilan strategi dapat dilakukan oleh setiap tingkatan manajerial bahkan pimpinan unit bisnis atau pimpinan divisi.

Manajemen Pembangunan Proyek

Dalam sebuah bisnis untuk melaksanakan proyek/usaha yang telah dinyatakan layak untuk dikembangkan, peranan manajemen tidak dapat diabaikan untuk keberhasilan dari usaha tersebut. Dalam buah bisnis prospek dari gagasan usaha/proyek yang dilaksanakan, tanpa didukung dengan manajemen yang baik, tidak mustahil akan mengalami kegagalan. Berdasarkan paparan tersebut, perlu diuraikan mengenai tugas-tugas penting yang perlu dilaksanakan agar tujuan yang telah tercantum dalam studi kelayakan dapat tercapai.

Manajemen Dalam Operasi

Struktur organisasi merupakan susunan sistem hubungan antar posisi kepemimpinan yang ada dalam organisasi. Dalam pengertian tersebut struktur organisasi dapat diartikan dalam hubungan antara pemimpin yang satu dengan yang lainnya, atau hubungan antara anggota satu dengan anggota yang lainnya. Adanya struktur organisasi bertujuan untuk berkoordinasi atau menyelaraskan kegiatan yang dilakukan, dan dengan adanya koordinasi antar divisi maupun non divisi akan membuat tujuan dari sebuah perusahaan dapat tercapai.

Kebutuhan Dan Sumber Tenaga

Ketenaga kerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja sebelum, selama dan sesudah masa kerja. Dalam sebuah bisnis pasti memerlukan sumber daya manusia yang akan menggerakkan segala jobdesc. Tenaga kerja menjadi salah satu faktor penting selain faktor permodalan maupun pemasaran. Dengan adanya tenaga kerja kegiatan operasional perusahaan akan menjadi lebih mudah untuk dijalankan dan lebih terkontrol.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode literatur dan observasi. Metode literatur atau studi kepustakaan melibatkan pencarian data atau informasi penelitian melalui membaca jurnal ilmiah, buku referensi, dan publikasi lainnya yang tersedia di perpustakaan maupun internet. Sedangkan Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, di mana data yang telah diperoleh dianalisis secara teratur untuk memberikan pemahaman dan penjelasan yang jelas bagi Peneliti menggunakan berbagai sumber pustaka dan internet yang membahas tentang Analisis Kelayakan Bisnis Aspek Manajemen. Untuk mengumpulkan data/isu, penulis mengolah informasi dari berbagai sumber internet. Ketersediaan berbagai variasi dan sumber referensi telah mendukung kelancaran penulisan artikel ilmiah ini.

PEMBAHASAN

Tempe adalah makanan tradisional dari Indonesia yang dibuat dari fermentasi oleh jamur *Rhizopus sp* pada bahan baku kedelai maupun non kedelai. Jamur ini nantinya akan membentuk hifa. Hifa adalah benang-benang halus yang berwarna putih yang akan menumpuk di permukaan biji kedelai dan kacang merah yang nantinya akan menyatu membentuk miselium yang berwarna putih². Tahapan pembuatan tempe meliputi perendaman, penggilingan, pencucian, perebusan, pendinginan, penambahan ragi, pengemasan dan fermentasi. Penggunaan bahan dasar kacang merah dan kedelai yang berbeda dalam proses pembuatan tempe dapat menghasilkan karakteristik yang berbeda dan tentunya sifat hedonik yang diterima juga berbeda. Hal ini karena kacang merah dan kedelai memiliki kandungan gizi yang berbeda, terutama pada protein, karbohidrat dan lemak. Kandungan gizi kacang merah lebih tinggi dibanding dengan kedelai. Kacang merah memiliki warna biji yang berwarna merah atau merah bintik putih. Biji dari kacang merah ini memiliki kandungan energi yang tinggi dan juga tingginya kandungan protein nabati dan karbohidrat, sehingga aman dikonsumsi³. Tempe yang berkualitas baik memiliki ciri-ciri seperti berwarna putih bersih yang merata di permukaan tempe, memiliki

² F Ferlina, "Tempe," 2009, <http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php> .

³ Siti Maryam, "(*Phaseolus Vulgaris L*) Pada Berbagai Lama Fermentasi," *Kompenen Isoflavon Tempe Kacang Merah (Phaseolus Vulgaris L.) Pada Berbagai Lama Fermentasi*, 2016, 363–68.

tekstur yang kompak, serta memiliki aroma dan rasa yang khas⁴. Tempe yang baik dan berkualitas harus memenuhi syarat baik itu secara fisik organoleptik maupun kimiawi. Sifat organoleptik merupakan proses identifikasi produk pangan dengan menggunakan panca indra manusia. Faktor yang menentukan kualitas tempe meliputi, warna, aroma, citra rasa, daya tahan tempe, kebersihan, tekstur.

Pada usaha industri tempe Pak Muhlis merekrut karyawan dengan menggunakan media sosial yaitu *facebook*, yaitu mengunggah pampflet dilamannya. Dan untuk melakukan rekrutmen membutuhkan beberapa kualifikasi seperti usia, jarak rumah dengan tempat pembuatan tempe, dan sebagainya. Usaha Tempe Pak Muhlis ini merupakan salah satu bisnis keluarga. Pada bisnis ini jumlah tenaga kerja tidak begitu banyak dikarenakan pemilik bisnis masih perlu mengeksplorasi usahanya dan karyawan dari industri ini masih berasal dari pihak keluarganya sendiri. Namun ada beberapa pekerjaan yang menggunakan tenaga dari luar seperti pengangkat barang, penjualan di tempat outlet dan tenaga dari pihak keluarga sendiri seperti bagian keuangan, pemasaran, dan distribusi. Pada Bisnis Pempek Sutan Asli Palembang ini menerapkan sistem kerja paruh waktu dan tidak ada dirotasi jabatan pada setiap karyawannya. Penerapan kerja shift dilakukan untuk mempermudah karyawan dalam membagi waktu dalam bekerja. Namun adanya pelatihan skill tambahan, bonus dan tunjangan serta upaya untuk membangun kekerabatan menunjang karyawan untuk tetap menjaga loyalitasnya kepada pemilik. Dari pernyataan mengenai kebutuhan dan sumber tenaga kerja, bisnis Pempek Sultan Asli Palembang sudah cukup baik, namun kedepannya diperlukan evaluasi dan peningkatan dalam hal sumber tenaga dan kebutuhan yang dibutuhkan.

Untuk saat ini jumlah karyawan yang dipekerjakan untuk usaha pembuatan tempe pak muhlis berjumlah 15 hingga 20 karyawan dengan 10 orang bagian pembuatan tempe, 5 orang yang mengemas dan memasang label halal pada, kemudian 5 orang sisanya yang mengantarkan tempe ke beberapa pasar untuk dijual. Dengan karyawan dapur berjumlah 10 orang (termasuk pemilik usaha), 5 orang packing, dan 5 orang sebagai pengantar tempe yang sudah siap dipasarkan. Dan dengan jumlah karyawan tersebut dirasa sudah cukup efektif dan sesuai dengan jobdesc masing-masing Karyawan tempe Pak Muhlis menjadi pekerja paruh waktu dengan sistem shift dan lama bekerja sekitar 5-6 jam kerja per hari. Hal ini dikarenakan bisnis ini yang masih relatif kecil sehingga pekerjaan yang dibutuhkan masih belum mendapat pengklasifikasian yang sangat khusus. Selain itu hal tersebut ditunjang dengan gaji awal sebesar Rp 900.000, - dengan beberapa bonus dan tunjangan yang didapatkan. Tidak hanya itu, adanya pelatihan khusus untuk meningkatkan skill para pegawai juga diberikan kepada para karyawan seperti dalam hal fermentasi maupun dalam pelayanan kepada customer dan proses pengemasan tempe. Selain itu untuk meningkatkan kekerabatan antara pemilik usaha dengan para karyawan diperlukan bonding team yang dilakukan selama 1-2 kali dalam 1 tahun dengan berbagai kegiatan seperti halal bihalal, dan rekreasi.

⁴ Dwi Setyaningsih, Analisis Sensori Untuk Industri Pangan Dan Agro (Bogor: IPB Press, 2010).

KESIMPULAN

Hasil Dalam penelitian ini UMKM Tempe Pak Muhlis yang di produksi di Desa Lerpak Kecamatan Geger, Kab, Bangkalan sudah layak dalam aspek manajemen berdasarkan studi kelayakan bisnis.

Aspek manajemen pada UMKM tempe Pak Muhlis mencakup beberapa hal penting. Pertama, manajemen produksi menjadi kunci utama dalam menjaga kualitas tempe yang dihasilkan secara konsisten. Pengaturan bahan baku, proses fermentasi, dan kontrol mutu harus dikelola secara efektif. Kedua, manajemen operasional yang baik sangat penting untuk mengoptimalkan proses dari hulu ke hilir, termasuk distribusi dan pengemasan. Efisiensi dalam penggunaan sumber daya seperti tenaga kerja, mesin, dan bahan baku juga perlu diperhatikan.

Ketiga, aspek manajemen pemasaran berperan dalam membangun citra merek tempe dan menjangkau pasar yang lebih luas. Strategi pemasaran yang tepat seperti branding, promosi, dan distribusi akan mendukung peningkatan penjualan. Terakhir, manajemen sumber daya manusia (SDM) berperan dalam meningkatkan produktivitas melalui pelatihan karyawan, pengembangan tim, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Dengan mengintegrasikan semua aspek ini secara holistik, UMKM tempe dapat memperkuat posisinya di pasar dan meningkatkan daya saing. Sehingga produksi Tempe Pak muhlis dikatakan layak dalam aspek Manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Setyaningsih, Analisis Sensori Untuk Industri Pangan Dan Agro (Bogor: IPB Press, 2010).
- Ferlina F, "Tempe," 2009, <http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php>. .
- Ichsan Nurul Reza, S.E., M.M, (202) Studi Kelayakan Bisnis (CV. MANHAJI Medan)
- Siti Maryam, "(Phaseolus Vulgaris L) Pada Berbagai Lama Fermentasi," Kompenen Isoflavon Tempe Kacang Merah (Phaseolus Vulgaris L.) Pada Berbagai Lama Fermentasi, 2016,
- Susanti, E. A., Hanafi, I., & Adiono, R. (2013). Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian (Studi Pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang). Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya,
- Lilis Sulastri. Dr., MM. (2019) Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha (LGM-Laagaood`s Publishing)
- Restu. H, H. Raja Marwan Indra Saputra. Aris Triyono.(2022) Dasar-Dasar Studi Kelayakan Bisnis Teori, Praktis, Dan Analisis. (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA)